

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data. Terdapat macam-macam data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.¹ Metode kuantitatif di sebut juga dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yakni *research* yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala,³ yaitu mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah⁴. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian kualitatif yaitu menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.⁶ Penelitian kualitatif

¹ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), cetakan ke-1, 7.

² Sugiono, *Metode Penelitian & P engembangan (Research and Development)*, 13-14.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta:Andi Offes, 2002), 10.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2018) cetakan ke-26, 15.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁷ Penelitian kualitatif adalah deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.⁸

Penelitian kualitatif mencahidapatkan masalah dengan cara induktif, merupakan proses penalaran yang mengikuti jalan sebaliknya, observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan interpretasi. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subyek pemilik realitas yang akan diteliti.⁹

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian lain memberikan eksplanasi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.¹⁰

Dari keseluruhan penelitian yang dilakukan, penelitian ini bersifat naturalistik, deskriptif, dan analisis. Dengan pendekatan kualitatif ini maka peneliti akan mencari dan mendeskripsikan bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus, dengan alasan:

1. Tema yang peneliti angkat terdapat di madrasah tersebut, yaitu tentang Pengelolaan Perpustakaan Kelas.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2-3.

⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta:PT Rajagrafindo, 2012), 41-43.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :PT Rosdakarya, 2012), 60.

2. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.
3. Lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Jarak tempuh MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus dari Alun-alun simpang 7 Kudus jika di tempuh menggunakan kendaraan beroda 4 maupun beroda 2 yaitu ke arah Timur di Jl. Jend. Sudirman/Jl. Raya Pantura/Jl. Raya Tuban-Semarang. 90 M lurus terus mengikuti Jl. Jend. Sudirman/Jl. Raya Tuban-Semarang. 4,5 KM belok kiri, 100 M belok kanan, 80 M MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo bae Kudus.

C. Subyek Penelitian

Informan dalam Penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus, karena beliau sangat mempengaruhi hasil dari tujuan pendidikan, karena yang memanager dan mengelola semua program pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus.
2. Guru pengelola perpustakaan sekaligus sebagai guru kelas yang berperan sebagai pembimbing dalam proses pengelolaan perpustakaan kelas.
3. Pengguna perpustakaan yaitu peserta didik yang berperan sebagai tolak ukur dari keberhasilan pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Sumber Data

Ada dua sumber yang digunakan oleh penulis, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Dalam hal ini sumber data primernya adalah guru pengelola perpustakaan sekaligus sebagai guru kelas di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus. Alasannya narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan di kaji nanti.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 308.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹² Selanjutnya dalam subjek data sekunder, penulis dapatkan melalui buku-buku kepastakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang diperlukan berupa, arsip, dokumentasi, atau laporan yang ada di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹³ Untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁴

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sesuai dengan situasi dan objek penyelidikannya, dikenal tiga jenis yaitu observasi partisipan, observasi sistematis, dan observasi eksperimen.¹⁵

Agar penelitian ini, data yang dilakukan lebih akurat maka penulis menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti turut benar-benar mengamati dan memantau pengelolaan perpustakaan kelas pada Kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 193.

¹³ Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 308.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2011),168.

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 169.

Pelajaran 2018/2019. Dengan menggunakan metode ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan terkait pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam.¹⁶ Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.¹⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena peneliti diberi waktu kebebasan sebebaskan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan *guideline* (pedoman) wawancara sebagai pedoman penggalan data.¹⁹

Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru pengelola perpustakaan yang sekaligus guru kelas, guru tata usaha, sebagian siswa dan pihak-pihak lain yang secara tidak sengaja menggali informasi darinya.

Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana mengkontribusikan pengelolaan

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2015), 135.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan focus groups*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 31.

¹⁸ Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 194.

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan focus groups*, 66.

perpustakaan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung serta semua hal yang berkaitan dengan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²⁰

Menurut Sartono Kartodirdjo menyebutkan berbagai bahan seperti, otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, *compact disk*, data di *server flashdisk*, data yang tersimpan di *website*, dan lainnya. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.²¹

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yang antara lain dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²² Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi mengenai pengelolaan

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, 239.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 240-241.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 369.

kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.²³ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui bagaimana pengelolaan literatur buku-buku perpustakaan di dalam kelas di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang di maksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 370.

telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya dari hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara atau dokumen tentang gambaran suatu keadaan yang di dukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian, seperti kamera, alat perekam suara, sangat dipelukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Analisi data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 375.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 335.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 338.

berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁷ Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah menyajikan data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang sudah direduksi sebelumnya menjadi data dengan jenis deskriptif dalam pembahasan bab IV.

3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data, ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.

Menurut Milles dan Huberman, ketiga langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun. Dengan demikian, tahap tersebut harus terus dilakukan sampai penelitian berakhir. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan sebelumnya, yaitu mengenai pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut ini.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 341.

Gambar 3.1
Langkah-langkah penelitian

